

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION*
PADA MATERI MUSIK ANSAMBEL SEJENIS
DI SMP NEGERI 3 PLERET BANTUL**



Oleh:
Jhonny Taufan Nugraha
1910226017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION PADA MATERI MUSIK ANSAMBEL SEJENIS DI SMP NEGERI 3 PLERET BANTUL diajukan oleh Jhonny Taufan Nugraha, NIM 1910226017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 3 November 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.

NIP 199010242019031015/NIDN 0024109007


Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd.

NIP 199005292019032010/NIDN. 00290590003

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP 196111041988031002/NIDN 0004116108

Yogyakarta, **24 - 11 - 23**
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada Materi Musik Ansambel Sejenis di SMP Negeri 3 Pleret Bantul”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S-1 di program Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Skripsi ini terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Roy Martin Simamora, S. Pd., M. Ed. Selaku Dosen Pembimbing 1 yang sudah memberikan ilmu, waktu, dan solusi dalam setiap masalah pembuatan skripsi ini.

3. Hana Permata Heldisari, S. Pd., M. Pd. Selaku dosen pembimbing 2 yang sudah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Dra. Darsiti, M. Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pleret, Bantul dan jajarannya yang telah memberikan izin dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian.
5. M. Purnawan Angga Utama, S. Pd. selaku Guru Seni Budaya di SMP Negeri 3 Pleret, Bantul yang telah mendukung dan membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama penulis berkuliah di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ayahanda Muslim dan Ibunda Siti Zulaikah sebagai orang tua kandung yang selalu memberikan nasihat, moral, dan materi, dan selalu memanjatkan doa setiap saat.
8. Siswa dan siswi kelas VIII D SMP Negeri 3 Pleret, Bantul yang telah berpartisipasi dan bekerja sama selama proses penelitian berlangsung.
9. Sahabat seperjuangan jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2019 yang telah memberikan semangat serta dukungan selama berproses dalam kegiatan apapun.
10. Andi, Sholikin, Galang, Muslim, Tegar, Yuanda, dan Syarif selaku anggota Teman Piknik Band yang selalu menjadi *mood booster*.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak terkait mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik sangat diperlukan untuk kesempurnaan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran dalam bidang apapun.

Yogyakarta, 25 Oktober 2023

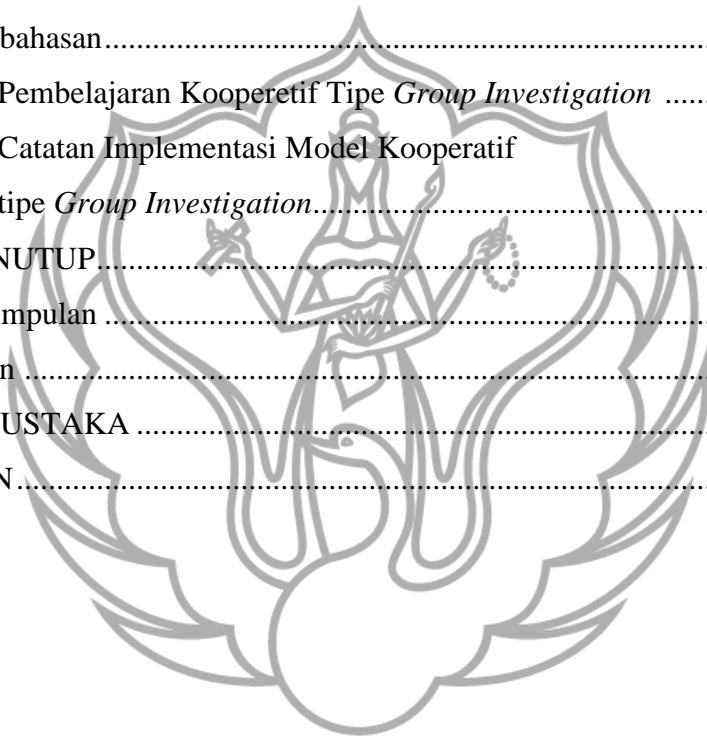
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Model Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i>	8
2. Pendekatan <i>Student Centered Learning</i>	13
3. Musik Ansambel Sejenis	15
B. Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Objek dan Subjek Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25

D. Prosedur Penelitian	25
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data	27
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	30
G. Indikator Capaian Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Profil Sekolah	33
2. Pelaksanaan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	40
B. Pembahasan	54
1. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	55
2. Catatan Implementasi Model Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i>	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80



ABSTRAK

Proses pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam ruang lingkup pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Pleret Bantul, siswa tidak dapat mengembangkan daya kreativitas, tidak mampu untuk menyelesaikan masalah secara kerja sama dan diskusi. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat dan pendekatan pembelajaran masih berpusat kepada guru atau *teacher centered learning*, di mana pendekatan ini sudah tidak disarankan lagi untuk digunakan. Tujuan dari penelitian ini yaitu, mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *group investigation* pada materi musik ansambel sejenis di SMP Negeri 3 Pleret Bantul.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan proses pembelajaran materi musik ansambel sejenis di SMP Negeri 3 Pleret, Bantul dengan fokus pembahasan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses validasi data menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pelaksanaan model pembelajaran model pembelajaran *group investigation* pada materi musik ansambel sejenis dari tahapan pertama hingga terakhir, membuat siswa lebih aktif, partisipatif, kreatif, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *group investigation* mempunyai dampak positif terhadap cara mengajar guru seni budaya.

Kata Kunci: Model pembelajaran, *Group Investigation*, Materi Musik Ansambel Sejenis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, jenjang dalam proses pendidikan dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam semua jenjang pendidikan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara terus menerus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan yaitu membentuk kepribadian yang berkualitas, berkarakter, dan berbudi luhur. Sesuai dengan perkembangan pendidikan, pelaksanaan pembelajaran dituntut untuk mampu memberikan pola pembelajaran yang terstruktur, hal ini merupakan faktor penting demi kelangsungan sektor kependidikan.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi pelajar sesuai dengan butir-butir Pancasila. Hal itu telah disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3, sebagai berikut.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Langkah dasar yang dilakukan oleh setiap individu dalam proses pendidikan menjadi modal utama untuk bertahan dalam lingkungan masyarakat. Manusia harus mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dengan pendidikan

yang terarah. Dalam mewujudkan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap individu, maka harus melewati proses pendidikan dengan mengimplementasikan pada proses pembelajaran.

Dalam mengatur proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sering ditemukan persoalan. Persoalan yang terdapat dalam proses pembelajaran seperti penerapan model tidak sesuai, langkah-langkah model pembelajaran tidak dilakukan dengan proses pendekatan yang baik, penerapan model pembelajaran yang kurang optimal, dan pendekatan pembelajaran yang masih konvensional atau pendekatan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*) sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam mengatur proses pembelajaran, seorang guru harus mampu menerapkan model pembelajaran dengan pendekatan yang sesuai terhadap macam-macam kepribadian siswa. Seorang guru harus memilih model pembelajaran yang mendukung masing-masing siswa. Dengan model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang tepat, maka siswa terdorong untuk mengikuti proses pembelajaran secara fokus dan terdorong untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama menekankan siswa agar dapat saling membantu antara satu dengan yang lain. Proses kerja sama yang baik terlaksana apabila seorang guru memberikan pola pembelajaran yang terarah sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Salah satu model pembelajaran yang menekankan dalam proses keaktifan siswa yaitu model pembelajaran kooperatif. Dalam perkembangan pembelajaran kooperatif, terdapat teknik pembelajaran yang membentuk suatu kelas menjadi beberapa

kelompok kecil, yang setiap kelompoknya terdiri dari beberapa siswa (Suryana & Somadi, 2018). Dalam kelompok kecil yang sudah dibentuk, siswa berdiskusi bersama dalam memecahkan permasalahan yang terdapat pada proses pembelajaran. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan kesadaran dari masing-masing individu dalam kerja sama pada kelompok tersebut.

Salah satu model yang dapat diterapkan dalam mendukung proses pembelajaran materi musik ansambel yaitu model pembelajaran kooperatif. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, penerapan model pembelajaran harus dilakukan dengan pendekatan yang sesuai, khususnya pada pendekatan yang berfokus pada siswa. Proses melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan. Berbeda dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya yang masih berfokus pada *teacher centered* atau pembelajaran berpusat pada guru, fokus model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yaitu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir materi.

Berdasarkan praobservasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Pleret, Bantul, peneliti menemukan masalah yang mempengaruhi proses kegiatan di dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada materi ansambel musik sejenis. Penerapan model pembelajaran yang belum sempurna menjadi titik permasalahan yang dialami guru. Pada proses pembelajarannya, guru masih menerapkan pendekatan *teacher centered learning*. Permasalahan ini tidak hanya ditemukan di SMP Negeri 3 Pleret Bantul, tetapi juga terdapat pada sekolah yang lain. Pendekatan *teacher centered learning* sudah tidak lagi disarankan untuk digunakan. Proses pelaksanaan pembelajaran yang masih berpusat kepada guru

memberikan dampak yang kurang baik bagi proses pembelajaran siswa. Hal ini terlihat dari kurangnya interaksi dan daya kreativitas siswa. Sebagian besar siswa, terutama pada kelas VIII D tidak mau berusaha dalam menemukan solusi. Seorang guru harus menyadari bahwa proses pembelajaran harus mempunyai model dan pendekatan yang sesuai, agar siswa mampu memberikan sikap aktif dan mampu bekerja sama dengan teman yang lain.

Berfokus pada pendekatan *student centered learning*, siswa dituntut agar tidak bergantung pada guru, tetapi dapat mengembangkan buah pemikirannya sendiri, sehingga keterampilan dan pengetahuan siswa dapat terasah dan berkembang dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Tugas guru adalah mendampingi, membimbing, dan menunjukkan pada siswa bahwa setiap individu memiliki kemampuan di suatu bidang, sehingga guru dapat membantu siswa dalam memaksimalkan kemampuan, dan membantu siswa untuk mencari solusi permasalahan yang dihadapi pada proses pembelajaran. Selain itu, guru juga sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa agar tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga siswa belajar dengan penuh rasa ingin tahu, kreatif, dan percaya diri.

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk membahas tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi musik ansambel sejenis di SMP Negeri 3 Pleret, Bantul. Dengan model pembelajaran dan berfokus pada pendekatan pembelajaran yang khusus, siswa lebih bersemangat dalam belajar dan mampu mengeksplorasi pengetahuan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi model pembelajaran koopeartif tipe *group investigation* pada materi musik ansambel sejenis di SMP Negeri 3 Pleret, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi musik ansambel sejenis di SMP Negeri 3 Pleret, Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam materi musik ansambel terutama dalam hal penggunaan model pembelajaran. Selain itu, untuk memperbanyak kajian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan khususnya terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.
- 2) Memberikan pengalaman secara langsung dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siswa secara langsung.

3) Menerapkan ilmu yang telah didapat dalam bangku perkuliahan secara langsung kepada siswa saat proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

1) Memotivasi siswa, membangun rasa percaya diri, dan menggali potensi belajar yang dimiliki dalam bentuk kerja kelompok.

2) Mengembangkan potensi siswa pada pembentukan sikap, kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menambah informasi mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sehingga dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran seni budaya.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal dibagi menjadi beberapa sub yaitu, halaman sampul, halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti disusun sebagai berikut.

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang Jenis Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Validasi dan Analisis Data, dan Indikator Capaian Kompetensi.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi musik ansambel sejenis di SMP Negeri 3 Pleret, Bantul.

e. BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan bagian akhir yang berisi tentang jawaban dari rumusan masalah berdasarkan pengalaman yang terjadi pada proses penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.